

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hemodialysa adalah sebuah *life support* yang dilakukan demi menolong kinerja ginjal yang sudah tidak maksimal (Socroder & Shanawani, 2017). Diketahui bahwa pasien dengan pengidap gagal ginjal memiliki resiko besar dalam mengalami penularan penyakit. Diruang hemodialysa sendiri merupakan salah satu ruangan yang memiliki resiko besar dalam pengembangan juga penyebaran infeksi. Oleh karena itu di buatlah pasal terkait pengaturan pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit. Dan setiap rumah sakit serta ruangan memiliki protocol dan prosedurnya sendiri namun dengan di dampingi adanya standarisasi SOP dari himbuan kementerian kesehatan. Oleh karenanya baik tenaga medis maupun masyarakat luas harus wajib mengikuti dan ikut serta memutus mata rantai dalam penyebaran infeksi terkhusus diruang hemodialysa.

V.2 Saran

a. Bagi Penderita Gagal Ginjal

Dengan adanya buku ini diharapkan penderita gagal ginjal dan keluarga dapat mengetahui apa saja factor penyebab penularan infeksi sehingga dapat menanggulangi resiko penularan infeksi di lingkup hemodialisa.

b. Bagi Institusi

Setelah adanya penyampaian ini di harapkan untuk terus dilanjutkan adanya pengembangan ilmu dan penelitian mengenai penanganan dan pencegahan infeksi baik untuk di ruang hemodialisa maupun diruang lainnya yang mempunyai tingakt penyebaran infeksi dengan persentase yang besar.

c. Bagi Masyarakat

Semoga setelah tersampaikan informasi yang berasal dari buku ini, para pembaca dapat memahami, menghindari dan mematuhi protocol yang telah di sampaikan. Serta mampu menjaga keluarga dan orang sekitar yang

menagalami gagal ginjal dan menjalani terapi di ruang hemodialisa agar tidak terkena dan terhindari infeksi.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan di sarankan untuk terus mematuhi protocol yang ada dan tidak mensepelekan gerakan mencuci tangan sebelum dan sesudah bertemu dengan pasien.